

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mandiri dan dapat bersaing dalam dunia kerja demi kehidupan masa depannya. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan demi tercapainya hasil yang baik dan terbaik.

Menurut Slameto (2010) keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi: keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu (orang tua) dan anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya berprestasi agar kelak mampu bekerja dan dapat berhasil dalam masyarakat. Namun semua keinginan tersebut tidak dapat tercapai apabila tidak didukung oleh kasih sayang, perhatian, dan motivasi dari orang tua tersebut. Seorang anak akan termotivasi dan akan selalu belajar dengan baik apabila anak tersebut mendapatkan perhatian penuh dari orang-orang terdekatnya terutama dorongan dari kedua orang tuanya.

Orang tua sebagai orang pertama dan utama dalam proses belajar anak sejak lahir ke dunia membawa pengaruh yang sangat besar bagi anak terutama

dalam pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian anak tersebut. Sebagai pendidik dalam keluarga, orang tua harus memiliki kepekaan atau kepedulian atas semua keperluan anaknya tanpa terkecuali baik mengenai kelengkapan fasilitas belajar, pemberian perhatian, maupun pemberian dorongan yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak tersebut. Dengan kata lain, orang tualah yang mengerti dan mengetahui apa yang dibutuhkan anaknya demi tercapainya prestasi yang baik.

Menempatkan anak di sekolah yang berkualitas bagus dan melengkapi semua perlengkapan sekolah anak, belum tentu menjadikan anak memperoleh prestasi yang baik dalam belajar jika tidak disertai dengan pemberian perhatian terhadap belajar si anak sebab orang tua merupakan faktor utama yang dapat menciptakan semangat belajar anaknya. Selain memberikan perhatian, untuk meningkatkan prestasi belajar anak juga diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, guru dan orang tua.

Pada kenyataannya, masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan atau kurang peduli akan pendidikan anaknya sehingga mengakibatkan kurangnya semangat siswa untuk belajar. Hal ini juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada sejumlah siswa di SMA Negeri 2 Sidikalang, diperoleh informasi bahwa banyak siswa yang tidak semangat untuk belajar bahkan sering kali bermasalah di sekolah tersebut karena kurang mendapat perhatian dari orang tua mereka. Masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Kebanyakan di antara orang tua

mereka menyerahkan anaknya menjadi tanggung jawab pihak sekolah sepenuhnya. Selain itu, banyak orang tua siswa yang tidak mau tahu akan masalah yang dihadapi anaknya di sekolah.

Hal ini juga diperkuat oleh bapak J. Bako selaku wakil kepala sekolah SMA Negeri 2 Sidikalang ketika penulis wawancara. Beliau menjelaskan bahwa banyak siswa yang bermasalah di sekolah setelah sekian lama kemudian orang tua baru mengetahui masalah tersebut. Dan jika dihubungi, kebanyakan orang tua memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada pihak sekolah agar mengatasi masalah yang dihadapi si anak dengan alasan bahwa mereka sibuk pada pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk memenuhi panggilan dari sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, juga diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah, hal ini menjadi salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian di sekolah tersebut. Adapun nilai siswa yang diperoleh pada semester lalu masih tergolong kurang baik di mana masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang kurang memuaskan yaitu dari sejumlah 280 siswa kelas X, masih terdapat sekitar 60% siswa yang prestasi belajarnya kurang memuaskan atau masih belum tuntas dalam mata pelajaran Ekonomi tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Persentasi Nilai Siswa Kelas X Semester Ganjil T.P. 2013/2014

Prestasi Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentasi
65-69	15	5,4%
70-74	153	54,6%
75-79	76	27,2%

80-84	23	8,2%
85-89	9	3,2%
90-94	4	1,4%

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka terlihat jelas bahwa kebanyakan orang tua kurang memperhatikan kebutuhan anaknya dalam masa pendidikan sehingga prestasi belajar anak kurang memuaskan sementara anak sangat membutuhkan perhatian dan dukungan dari orang tua demi tercapainya prestasi belajar yang baik.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.
3. Kurangnya semangat belajar siswa terhadap pelajaran Ekonomi.
4. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya membatasi permasalahan mengenai “Perhatian orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2013/2014”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sidikalang T.P. 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di dalam sekolah.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Sidikalang.
3. Sebagai sumber informasi bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan dalam penelitian selanjutnya.